

MENINGKATKAN PEMAHAMAN PAJAK ORANG PRIBADI: PELATIHAN PERHITUNGAN DAN PELAPORAN SPT TAHUNAN

Sofie Yunida Putri¹, Acynthia Ayu Wilasittha², Tantina Haryati³

^{1,2,3}) Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
e-mail: acynthia.ayu.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perpajakan kepada Civitas Akademika di Sekolah Pelayaran Bhakti Samudera Surabaya, sehingga dapat meningkatkan literasi pajak, memastikan bahwa peserta dapat dengan percaya diri menghitung dan melaporkan SPT Tahunan, serta membantu mengelola kewajibannya secara lebih efisien. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek perhitungan dan pelaporan SPT Tahunan, dengan fokus pada materi yang mudah dipahami dan panduan praktis dengan menggunakan metode pemaparan materi berbasis pertanyaan dan diskusi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan interaktif, memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman mereka. Kegiatan ini telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman pajak bagi para peserta pelatihan. Selain itu, kegiatan ini telah memberikan kontribusi positif terhadap kemandirian finansial individu dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kepatuhan perpajakan. Hasil dari pelatihan ini akan berkelanjutan dengan pendampingan secara langsung bagi para peserta untuk menghitung, melaporkan dan memberikan manfaat jangka panjang untuk mendorong pemahaman yang lebih baik tentang kewajiban pajak Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi.

Kata kunci: Perhitungan Pajak, Pelaporan Pajak, SPT Tahunan Pajak, Wajib Pajak Orang Pribadi

Abstract

The Community service initiative aims to provide a better understanding of taxation to the academic community at Bhakti Samudera Maritime School in Surabaya. The goal is to enhance tax literacy, ensuring that participants can confidently calculate and report their annual income tax returns (SPT Tahunan) and effectively manage their tax obligations. This training program encompasses various aspects of annual income tax calculation and reporting, focusing on easily digestible content and practical guidance. The training adopts an interactive approach through question-based presentations and discussions, creating a supportive and engaging environment that encourages participants to ask questions and share their experiences. This initiative has yielded positive outcomes by significantly improving tax awareness among the participants. Furthermore, it has positively contributed to the financial independence of individuals and heightened their awareness of the importance of tax compliance. The results of this training will be sustained through ongoing support for participants in calculating, reporting, and complying with their annual tax obligations as individual taxpayers. This initiative is expected to provide long-term benefits, promoting a better understanding of annual tax obligations among the community..

Keywords: Tax Calculation, Tax Reporting, Annual Income Tax Report, Individual Taxpayer

PENDAHULUAN

Pemahaman yang baik tentang peraturan perpajakan dan pelaporan pajak adalah salah satu aspek terpenting dalam kesejahteraan ekonomi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Pemahaman dan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan merupakan fondasi yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Perpajakan di Indonesia menganut sistem self-assessment, dimana setiap wajib pajak oleh negara diberi kepercayaan untuk menghitung dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayarkan (Aryani et al., 2022). Kendala yang seringkali dihadapi wajib pajak adalah keterbatasan pengetahuan tentang perhitungan dan pelaporan pajak, terutama bagi Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) yang memainkan peran integral dalam kontribusi pajak negara. Alwi et al., (2023) mengungkapkan bahwa seringkali terjadi ketakutan, ketidakpahaman atau ketidakpercayaan diri dalam hal perhitungan dan pelaporan SPT Tahunan Pajak Orang Pribadi.

Timbulnya masalah seputar perpajakan seringkali disebabkan oleh kompleksitas aturan perpajakan, perubahan regulasi yang sering terjadi, dan kurangnya literasi pajak di kalangan masyarakat umum

(Hutagaol et al., 2021). Hal ini mendorong dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat dengan pokok bahasan ini, dengan tekad untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan WP OP dalam mengelola kewajiban perpajakannya secara lebih efisien. Beberapa WP OP tidak tahu cara menghitung penghasilan yang dikenakan pajak secara akurat, sedangkan yang lain mungkin tidak tahu bagaimana melaporkannya dengan benar (Susilawati Muamarah et al., 2019). Hal ini mengakibatkan potensi kerugian finansial bagi individu dan juga berdampak negatif pada penerimaan negara, sehingga diperlukan pendekatan yang komprehensif dalam memberikan pemahaman tentang perpajakan dan pelaporan SPT Tahunan kepada WP OP. Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diuraikan teori-teori yang relevan dengan pemahaman pajak dan metode perhitungan dalam pelaporan pajak. Pendidikan perpajakan di tingkat masyarakat adalah kunci untuk memastikan bahwa WP OP dapat memenuhi kewajiban pajak mereka secara tepat dan efisien.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Sekolah Pelayaran Bhakti Samudera Surabaya, sasaran yang dituju adalah civitas akademika baik guru dan tenaga kependidikan. Alasan pemilihan tempat karena sebelumnya kegiatan pengabdian serupa juga telah dilakukan oleh Herawaty et al., (2021) yang melakukan pelatihan pada guru Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berada di salah satu SMA di Kota Jakarta dan Isnain et al., (2022) yang melakukan pelatihan pada guru dari salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Bandar Lampung. Selain itu, survey pendahuluan juga survey menunjukkan bahwa sebagian besar civitas akademika di Sekolah Pelayaran Bhakti Samudera masih seringkali merasa kebingungan dengan tata cara perhitungan dan pelaporan SPT Tahunan WP OP yang harus rutin mereka lakukan. Sebagai respons terhadap berbagai permasalahan yang ada, maka dilakukan kegiatan pengabdian Masyarakat di Sekolah Pelayaran Bhakti Samudera dengan judul, "Meningkatkan Pemahaman Pajak Orang Pribadi: Pelatihan Perhitungan dan Pelaporan SPT Tahunan".

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi WP OP dalam mewujudkan kemandirian finansial mereka, meningkatkan pemahaman tentang perpajakan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia. Pelatihan dilakukan secara singkat dan interaktif untuk memberikan pendidikan pajak yang praktis dan mudah dipahami, agar dapat menghilangkan hambatan yang mungkin muncul dalam proses perpajakan WP OP, sehingga seluruh civitas akademika Sekolah Pelayaran Bhakti Samudera dapat berkontribusi lebih baik kepada masyarakat dan negara.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut ini:

1. Pengembangan dan Penyampaian Materi: Tim pengabdian masyarakat menyusun materi pelatihan yang komprehensif, mencakup berbagai aspek perpajakan, perhitungan penghasilan, pengurangan pajak yang berlaku, serta langkah-langkah pelaporan SPT Tahunan. Materi ini disusun dan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami agar dapat diakses oleh semua peserta.
2. Pendekatan Diskusi Interaktif: Selama pelatihan, kegiatan menggunakan pendekatan interaktif, di mana peserta akan didorong untuk aktif berpartisipasi. Pendekatan ini akan mencakup sesi diskusi, pertanyaan, dan jawaban, serta sharing pengalaman atau kendala yang relevan. Pendekatan ini akan membantu peserta merasa lebih terlibat dan memungkinkan pertukaran pengalaman antar peserta.
3. Evaluasi dan Umpan Balik: Pada akhir kegiatan, tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi atas efektivitas pelatihan. Farwitawati (2020) menggunakan metode evaluasi akhir pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta pelatihan dan meningkatkan kualitas program pelatihan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

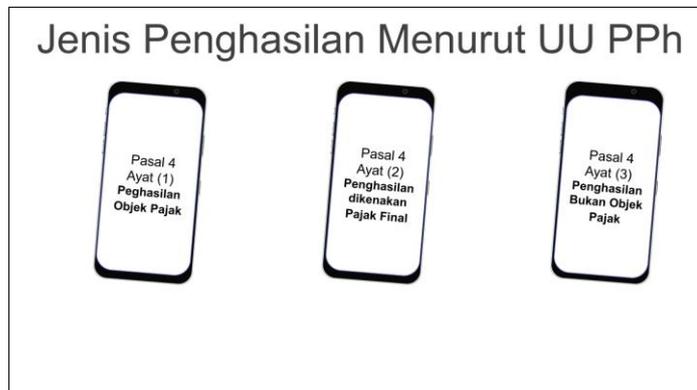
Tahapan Pengembangan dan Penyampaian Materi

Pengembangan dan penyampaian materi didasarkan pada pendekatan yang berorientasi peserta, dengan fokus pada pemahaman praktis dan aplikasi pengetahuan dalam kehidupan nyata. Tujuan utama adalah agar peserta merasa lebih percaya diri dalam menghadapi kewajiban perpajakan mereka dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang proses perhitungan dan pelaporan SPT Tahunan. Berikut adalah poin-poin penting dari tahapan pengembangan dan penyampaian materi yang diperoleh oleh para peserta Pelatihan.



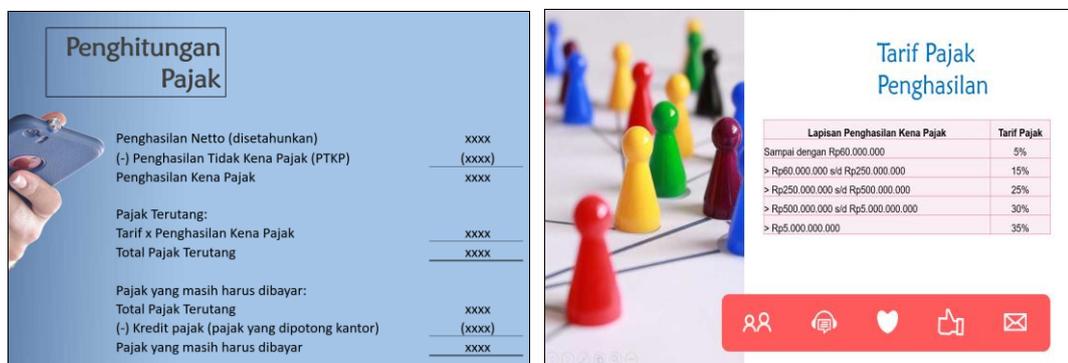
Gambar 1. Cover Materi Pelatihan

Berdasarkan tampilan cover tersebut sangat jelas dan menunjukkan bahwa kegiatan Pelatihan ini akan berfokus pada Pajak Penghasilan WP OP, materi yang ditampilkan adalah jenis-jenis penghasilan. Cara menghitung pajak penghasilan untuk WP OP dan bagaimana cara untuk melaporkannya. Menurut Undang-Undang Pajak Penghasilan (UU PPh) secara umum penghasilan dibagi menjadi tiga, yaitu Penghasilan yang merupakan objek pajak, dikenakan pajak bersifat final dan bukan merupakan objek pajak.



Gambar 2. Materi yang Menjelaskan Jenis-jenis Penghasilan

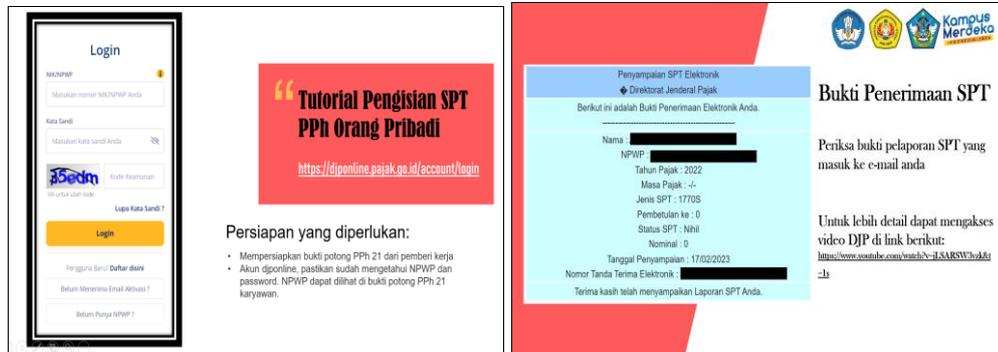
Setelah WP OP memahami jenis-jenis pajak penghasilan dan apa saja penghasilan yang termasuk objek pajak dan harus dikenakan pajak, maka materi Pelatihan akan berlanjut kepada bagaimana cara menghitung pajak penghasilan bagi karyawan yang hanya memiliki satu sumber penghasilan yang atas karyawan tersebut dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 dan bagaimana apabila karyawan memiliki penghasilan lebih dari satu sumber penghasilan atau karyawan tersebut tidak hanya bekerja sebagai karyawan saja.



Gambar 3. Poin-poin Penting tentang Perhitungan Pajak Penghasilan

Setelah para peserta Pelatihan memahami poin-poin penting apa saja yang harus diperhatikan dalam menghitung besarnya pajak penghasilan mereka, maka materi Pelatihan akan beralih ke

bagaimana cara peserta Pelatihan untuk melaporkan pajak yang besaran Pajaknya telah dihitung sebelumnya. Saat Pelatihan juga diberikan ilustrasi lengkap tahap demi tahap yang harus dilakukan dari mulai login awal pada saat akan melakukan pelaporan sampai dengan WP OP tersebut melaporkan yang dibuktikan dengan menerima Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) SPT PPh WP OP.



Gambar 4. Ringkasan Ilustrasi Cara Pelaporan SPT PPh WP OP

Diskusi Interaktif

Diskusi interaktif adalah komponen penting dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tahapan diskusi dilakukan setelah pemampatan materi untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk berpartisipasi aktif, bertukar ide, dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perpajakan. Kegiatan diskusi dipilih sebagai teknik penyampaian informasi agar tercipta komunikasi dua arah yang efektif dan penyampaian informasi tidak membosankan (Pratiwi et al., 2023). Gambar 5 menunjukkan dokumentasi ketika beberapa peserta Pelatihan terlibat langsung dalam sesi diskusi interaktif.



Gambar 5. Diskusi Interaktif

Evaluasi dan Umpan Balik Peserta

Evaluasi dan umpan balik merupakan tahap akhir yang dilakukan untuk memastikan keberhasilan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Setiap peserta diminta untuk memberikan pendapat terkait ada atau tidaknya kendala yang mereka hadapi seputar perpajakan. Tahap ini memungkinkan penyelenggara untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan memperbaiki kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan di masa depan. Qonitah et al., (2021) pada kegiatan pengabdian masyarakat melakukan evaluasi kegiatan dengan cara meminta para peserta mengisi kuesioner terkait pemahaman peserta tentang materi kewajiban perpajakan yang telah dipaparkan yang mana materi tersebut hampir sama dengan kegiatan ini terdiri dari materi perhitungan pajak penghasilan, penyetoran dan pelaporan pajaknya. Hasil evaluasi atas kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa para civitas akademika Sekolah Pelayaran Bhakti Samudera memperoleh pemahaman yang cukup baik. Akan tetapi, masih memerlukan pendampingan secara langsung untuk perhitungan dan pelaporan pajak yang akan mereka laksanakan. Oleh sebab itu, tim pengabdian masyarakat berencana akan melakukan pendampingan langsung pada kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya, seperti kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan (Nurhayati et al., 2022).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah upaya yang dilakukan dengan harapan untuk dapat meningkatkan literasi pajak di kalangan Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP). Melalui program ini,

kami bertujuan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perpajakan, membantu WP OP menghitung dan melaporkan SPT Tahunan dengan percaya diri, dan mendorong kemandirian finansial. Selama pelaksanaan kegiatan ini, telah dilakukan pemaparan materi yang relevan, melibatkan peserta dalam diskusi interaktif, saling berbagi pengalaman seputar perpajakan, serta yang memungkinkan mereka untuk menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari dalam konteks dunia nyata. Selain itu, juga dilakukan Evaluasi untuk menerima berbagai masukan dan umpan balik peserta, yang telah menjadi landasan untuk perbaikan program di masa depan.

Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman pajak, keterampilan perhitungan pajak, dan tingkat kepercayaan diri peserta dalam mengelola kewajiban perpajakan mereka. Lebih dari itu, kegiatan ini juga telah memberikan kontribusi positif terhadap kemandirian finansial individu dan kesadaran akan pentingnya kepatuhan perpajakan. Tim Pengabdian Masyarakat berdasarkan hasil Evaluasi peserta berkomitmen untuk melanjutkan upaya ini dengan melaksanakan kegiatan pendampingan langsung perhitungan dan pelaporan pajak dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya yang lebih baik lagi karena pemahaman pajak adalah alat yang kuat untuk mengoptimalkan kondisi finansial individu dan memainkan peran yang penting dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

SARAN

Dari evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, saran untuk pengabdian masyarakat selanjutnya adalah melakukan pendampingan kepada civitas akademika untuk melaporkan SPT Tahunannya pada periode pelaporan pajak oleh Wajib Pajak Orang Pribadi (Maret). Pengabdian masyarakat ini dilakukan tidak pada periode tersebut sehingga tidak dapat langsung praktik pelaporan SPT PPh pasal 21.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada seluruh civitas akademika Sekolah Pelayaran Bhakti Samudera atas partisipasinya dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, “DIPA 2023” yang telah memberi dukungan pendanaan terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M., Yudha S., I. D. K., Fadliyanti, L., Negara, I. K., & Satarudin, S. (2023). Pelatihan Penghitungan, Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Dan Badan Di Kelurahan Gomong Kecamatan Selaparang. *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 3(2), 141–149. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v3i2.314>
- Aryani, R. . A. I., Murapi, I., Astarini, D. A. O., Sriwinarti, N. K., & Marzuki, K. (2022). Pelatihan Pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi (OP) pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Bumigora. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 265–274. <https://doi.org/10.30812/adma.v2i2.1598>
- Farwitawati, R. (2020). Pelatihan Pajak Dan Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan E-Filing Bagi Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan Riau. *Diklat Review*, 4(3), 271–275. <https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/issue/view/37>
- Herawaty, V., Soebadio, R. W., & Sugondo, L. Y. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Implementasi Konsep dan Praktik Perhitungan Pajak PPh Orang Pribadi di Jakarta. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 1(1), 33–43. <https://doi.org/10.35912/jnm.v1i1.613>
- Hutagaol, L. H., Meita, I., Fitriana, A. V., & Fitriani, N. N. (2021). Pelatihan Perhitungan dan Pelaporan Pajak Penghasilan Orang Pribadi. *JUDIMAS (Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat)*, 2(1), 74–84.
- Isnain, A. R., Yasin, I., & Sulistiani, H. (2022). Pelatihan Perpajakan Pph Pasal 21 Pada Guru Dan Murid Smk N 4 Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 293. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2202>
- Nurhayati, N., Nofrianty, N., & Yunawati, S. (2022). PKM Pelatihan Relawan Pajak Pada Tax Center Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.1.23-30.2022>

- Pratiwi, R., Machfuzhoh, A., & Puspanita, I. (2023). Sosialisasi undang-undang harmonisasi dan pelatihan perpajakan orang pribadi terhadap hipmi pandeglang. *Community Development Journ*, 4(1), 394–400.
- Qonitah, I., Nugraheni, R., Kristiawan, A., & Mildawati, T. (2021). Pelatihan Kewajiban Perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Bagi Pelaku Umkm. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 1(1), 19–25. <https://doi.org/10.24034/kreanova.v1i1.4858>
- Susilawati Muamarah, H., Wijaya, S., & Marsono, M. (2019). Pelatihan Relawan Pajak Kanwil DJP Banten. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 219–229. <https://doi.org/10.21632/jpmi.1.1.219-229>